

HUBUNGAN ANTARA NILAI TUGAS DAN NILAI KEAKTIFAN DALAM KELAS TERHADAP NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER TELAAH KURIKULUM MATEMATIKA SMA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA IKIP PGRI BALI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I Komang Sukendra, S.Pd, M.Si, M.Pd

Dosen Jurusan/prodi. Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Bali

e-mail: hendra_putra500@yahoo.co.id

ABSTRACT

The Relationship Between The Value of Assignment and The Activity in The Class to Students Final Semester Examination Value in The Analysis of Mathematics Lecterature at IKIP PGRI Bali in 2015/2016

Curriculum is a set of planning and knowledge concerning to content and lesson, the methode as well functioning as guidance of studying-teaching activity performance. Curriculum is the tool functioning to achevive aducation goal. The student as teacher candidates are obligated to comprehend curriculum applied in present time. In the process of studying, some problems caused by some factors either from internal or external of the students themselves are often found. The aim expected in this study or paper is to know the relationship between assignment value and student activities in the class to final semester examination value.

This study aimed to know how far the influence I between free variabel and bound variabel to mathematic curriculum. Examined to the fourth semester mathematics students of IKIP PGRI Bali by taking purposive sampling. The data analysis were used by using double linear registrasi similarity. Based on analysis data, it was found that the value of student assignment and the activity in the class simultaneously influenced to final semester examination value of SMA curriculum mathematics approach lecture. And the activity in the class had higher influence than the student assignment value. Based on the such result, before the student. When to the field to teach, the student were obligated to make assignment ang activity in the clas hopely, the could make planing of the study based on the syllabus matched whit the effective curriculum in the practice of teaching in the field.

Keywords : *Assignment, Activity, The final semester examination value.*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, dilaksanakan, dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989 Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa : kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dari bahan pelajaran

serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum di Indonesia sering terjadi pergantian begitu cepat yang disebabkan beberapa hal seperti kreteria keberhasilan untuk mencapai tujuan tidak jelas, perencanaan kurikulum kurang berorientasi pada perkembangan zaman dan adanya kesan ganti pejabat ganti kebijakan. Pada dasarnya perkembangan kurikulum mengarahkan ketujuan pendidikan yang diharapkan karena adanya berbagai pengaruh yang sifatnya positif yang datang dari luar maupun dari

dalam, dengan harapan agar peserta didik dapat menghadapi masa depannya dengan baik. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum seharusnya bersifat antisifatis, adaptif, dan aplikatif. Kurikulum di sekolah berperan sebagai alat pelaksanaan proses pendidikan, namun perubahan kebutuhan masyarakat terhadap lulusan jenjang pendidikan terus meningkat.

Di Indonesia sudah sering terjadi perubahan kurikulum di sekolah dari kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1994, 2004, dan diganti lagi menjadi kurikulum 2013. Meskipun dalam pelaksanaannya, kurikulum 2013 ini banyak mendapat pro dan kontra dari berbagai kalangan, baik dari masyarakat, guru, dan para pakar pendidikan lainnya. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah terkesan buru-buru. Mahasiswa sebagai calon guru sangat memahami kurikulum agar bisa meningkatkan mutu dan kinerja guru yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pemahaman guru tentang kurikulum yang berlaku saat ini dan mampu melaksanakannya dengan baik. Sebab kurikulum itu senjata utama dalam mengajar dan mendidik. Dengan semakin meningkatnya pemahaman guru tentang kurikulum diharapkan para calon guru dan guru akan semakin profesional.

Guru merupakan pilar penting dalam pendidikan, sehingga melalui pembelajaran mata kuliah telaah kurikulum, mahasiswa sebagai calon guru lebih memiliki kemajuan terhadap pengetahuan yang mereka implementasikan terhadap proses pembelajaran ke anak didik. Kurikulum adalah jantungnya pendidikan, sehingga seorang guru wajib tahu bahwa fungsi pendidikan halnya ada pada kurikulum. Artinya bila kurikulum terus mengalami pengembangan, seorang guru juga wajib mengikuti sehingga proses pembelajaran dapat terus meningkat.

Pada proses perkuliahan mahasiswa diberikan tugas individu dan tugas kelompok. Tugas kelompok membuat makalah yang

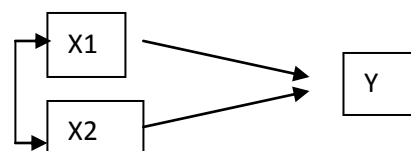
dipresentasikan dihadapan teman-temannya di dalam kelas. Sedangkan menjawab tugas individu diantaranya pertanyaan teman-teman saat kelompok lain mempresentasikan makalahnya, dan ada juga tugas individu. Penilaian tugas mahasiswa dilihat dari singkrunnya pertanyaan dan jawaban. Pada pertengahan perkuliahan akan diadakan tes ujian akhir semester. Tugas-tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada proses menjawab soal saat ujian akhir semester berlangsung. Keaktifan siswa di kelas biasanya termotivasi dari dalam diri sendiri maupun luar diri yaitu lingkungan sekolah. Salah satu cara untuk membangkitkan motivasi mahasiswa dalam menjawab soal atau pertanyaan yang diberikan oleh temannya setelah melakukan presentasi baik secara individu maupun kelompok. Hasil belajar akan optimal apabila ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan akan semakin berhasil pembelajaran tersebut (Sadirman, 2010, 84).

Berdasarkan uraian di atas, perlu rasanya dilakukan penelitian bagaimana hubungan antara nilai tugas dan keaktifan mahasiswa di dalam kelas terhadap nilai ujian akhir semester pada mata kuliah telaah kurikulum matematika SMA pada jurusan pendidikan matematika IKIP PGRI BALI pada tahun pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian untuk mencari korelasional. Penelitian bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rancangan penelitian sebagai berikut



Dengan X_1 = nilai tugas mahasiswa

X_2 = nilai keaktifan mahasiswa
Y = nilai akhir semester

Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan dari unsur-unsur sejenis (Kayon, 2012;30). Populasi yang digunakan adalah mahasiswa jurusan pendidikan matematika semester IV di IKIP PGRI BALI tahun pelajaran 2015/2016. Sampel adalah sebagian dari populasi (Arikunto, 2006). Sampel dapat merupakan wakil populasi. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan matematika di IKIP PGRI BALI semester IV A pada tahun ajaran 2015/2016.

Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002). Beberapa variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah nilai tugas-tugas mahasiswa (X_1), dan nilai keaktifan mahasiswa di dalam kelas (X_2) sebagai variabel bebas, serta nilai tes ujian akhir semester (Y) sebagai variabel terikat.

Analisis Data

Pengujian analisis adalah untuk mengetahui apakah data tersedia dapat dianalisis dengan statistis parametrik atau tidak analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan model regresinya $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$, dimana Y adalah persamaan regresi ganda, X_1 adalah nilai tugas mahasiswa, X_2 adalah keaktifan mahasiswa di dalam kelas, Y adalah nilai akhir semester, dan e adalah faktor pengganggu di luar model (Ridwan, 2008).

a) Uji Prasyarat Analisis

1. Uji normalitas, sebaran data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.. Uji matematika dapat diuji dengan *teknik Kolmogorov-sminiv* (Ridwan, 2008). Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan bantuan program SPSS,

yang inteprestasinya adalah bahwa jika nilai diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya dibawah 0,05 maka diinteprestasikan sebagai tidak normal.

2. Uji multikolinearitas, digunakan teloransi atau nilai *variance inflation faktor*. Ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Jika nilai teloransi lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji dan sebaliknya.
3. Uji Homogenitas Varian dilakukan untuk mengetahui apakah varian data yang dibandingkan bersifat sejenis atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji F. jika pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sampelnya homogeny (Sujana, 2005).

b) Uji Hipotesis

Hp1. Tugas mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tes ujian akhir semester pada mata kuliah telaah kurikulum matematika SMA.

Hp 2. keaktifan mahasiswa di dalam kelas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ujian akhir semester.

Hp 3. Nilai tugas dan keaktifan mahasiswa di dalam kelas secara simultan berpengaruh terhadap nilai tes ujian akhir semester pada mata kuliah telaah kurikulum matematika SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan melalui metode statistik, adalah uji F untuk hipotesis 3 dan uji t-tes untuk hipotesis 1 dan hipotesis 2.

Tabel 1. Hasil uji corelasi antara x_1 , x_2 dan Y

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.845(**)	.804(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	37	37	37
X2	Pearson Correlation	.845(**)	1	.941(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	37	37	37
Y	Pearson Correlation	.804(**)	.941(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	37	37	37

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2. Hasil uji F

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941(a)	.886	.879	.88333

a Predictors: (Constant), X2, X1

Teknik Analisis Data

a) Uji Analisis Kleasik

Sebelum melakukan uji F dan uji t terlebih dahulu dilakukan uji matematika, uji homogenitas berdasarkan hasil uji normaitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan diperoleh bahwa nilai signifikan adalah 0,054 yang lebih besar dari taraf signifikan yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa data variabel pada penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan variabel bebas hasil uji heterokedastisitas di dapatkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dengan taraf signifikan 0,05. Yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas

b) Analisis Model Regresi

Model yang digunakan dalam menganalisis pengaruh tugas-tugas mahasiswa, dan keaktifan mahasiswa di dalam kelas terhadap nilai tes ujian akhir semester adalah model linear berganda

dimana tugas-tugas mahasiswa (X_1), keaktifan mahasiswa (X_2) yang digunakan sebagai variabel bebas, sedangkan nilai tes ujian akhir semester (Y) digunakan sebagai variabel terikat. Diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 80,24 + 0,48 X_1 + 0,34 X_2$

1. Uji F (Uji Regresi)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan antara tugas-tugas (X_1), keaktifan mahasiswa di dalam kelas (X_2) terhadap nilai ujian akhir semester (Y). Hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung 0,941 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga H_0 diterima. Yang artinya bahwa tingkat kesalahan 0,05 pada tugas mahasiswa (X_1), keaktifan mahasiswa (X_2). Secara surultan berpengaruh signifikan terhadap nilai tes ujian akhir semester mata kuliah telahan kurikulum matematika SMA.

2. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis kedua yaitu tugas (X_1), dan keaktifan di kelas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai tes ujian akhir semester (Y) pada mata kuliah telahan kurikulum matematika SMA. Diperoleh hasil perhitungan uji t mengenai hipotesis tugas-tugas mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tes ujian akhir semester. Dari hasil hitungan diperoleh nilai t sebesar 0,804 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 yang menyebabkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yang artinya dengan tingkat kesalahan 0,05, tugas-tugas mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ujian akhir semester pada mata kuliah telah kurikulum matematika SMA. Begitu juga dengan hasil perhitungan uji t untuk hipotesis kedua yaitu keaktifan mahasiswa di dalam kelas berpengaruh

secara signifikan terhadap nilai tes akhir semester mata kuliah telaah matematika, ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,941 dengan taraf signifikan t hitung sebesar 0,542 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yang artinya pada taraf 5% keaktifan di kelas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tes ujian akhir semester.

c) Model Regresi

Dari hasil analisis regresi sebelumnya didapatkan bahwa kedua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tes ujian akhir semester pada mata kuliah telaah kurikulum matematika SMA. Dari hasil perhitungan dengan persamaan regresi $Y = 80,24 + 0,48 X_1$. Hasil analisis regresi diperoleh nilai $R = 0,941$ artinya bahwa nilai tugas mahasiswa mempunyai hubungan yang kuat terhadap nilai ujian akhir semester. juga memperoleh bahwa keaktifan mahasiswa di dalam kelas berpengaruh terhadap nilai tes ujian akhir semester yang ditunjukkan $t_{hitung} = 0,941$ dengan taraf signifikan t_{hitung} sebesar 0,01 lebih kecil dari taraf signifikan 5%.

PEMBAHASAN

Nilai tes ujian akhir semester yang diperoleh mahasiswa menunjukkan bahwa pengerjaan tugas-tugas dengan baik dan keaktifan mahasiswa di dalam kelas sangat menentukan hasil yang diperoleh saat tes ujian akhir semester. Nilai tugas yang dibuat mahasiswa bisa ditunjukkan dengan cara mempresentasikan makalah di depan kelas, dan tugas secara individu yang di kerjakan di rumah. Keaktifan mahasiswa dapat dilihat dari seringnya ikut andil dalam berpartisipasi menjawab pertanyaan dari penyaji atau teman yang bertanya saat proses presentasi berjalan, maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen.

Mahasiswa wajib membuat tugas berkelompok dan terbagi menjadi beberapa kelompok yang di sesuaikan dengan banyaknya permasalahan yang diberikan dosen di bagi dengan banyaknya jumlah mahasiswa di kelas tersebut. Biasanya ada 8 kelompok kecil, dan tiap kelompok membuat makalah dengan judul yang sudah ditentukan, serta di berikan materi dan disuruh mencari materi tambahan baik dari buku maupun dari internet. Setiap pertemuan yang maju mempresentasikan makalahnya adalah kelompok dari urutan paling kecil, disinilah kelihatan kualitas tugas mahasiswa di dalam mempresentasikan makalahnya. Setelah presentasi berakhir, mahasiswa yang lain diperikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada penyaji, dan penyaji berusaha untuk menjawab pertanyaan dari peserta. Disinilah dosen bisa mengambil nilai tugas secara individu baik dari yang bertanya maupun dari penyaji dilihat dari keaktifan menjawab dan bertanya serta kesingkatan antara pertanyaan dan jawaban. Dan ada juga tugas individu yang lain yang diberikan oleh dosen saat sesi tanya jawab setelah permasalahan dijelaskan.

Keaktifan mahasiswa di dalam kelas sangat bervariasi, ada yang biasa dan ada yang sangat antusias dalam memberikan masukan dan jawaban berdasarkan ide-ide yang dimiliki oleh mahasiswa untuk membuat suasana lebih menggairahkan. Setiap mahasiswa bertanya dan pertanyaan yang dianggap bagus, maka mahasiswa itu akan mendapatkan nilai poin yang akan di masukkan kedalam nilai keaktifan di dalam kelas begitu juga dengan mahasiswa yang menjawab pertanyaan dari temannya dan memberikan masukan mengenai materi yang dibahas sebelum dosen memberikan kesimpulan juga akan diberikan poin. Setelah perkuliahan selesai poin-poin yang didapatkan selama proses perkuliahan berlangsung akan diubah menjadi nilai dengan interval penilaian. Berdasarkan hal tersebut bahwa nilai tugas akan berpengaruh terhadap

nilai ujian akhir semester. Begitu juga dengan nilai keaktifan mahasiswa di dalam kelas akan berpengaruh terhadap nilai ujian akhir semester.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa pada taraf kesalahan 0,05 nilai tugas (X_1), nilai keaktifan (X_2), secara simultan berpengaruh terhadap ujian akhir semester dengan nilai $R = 0,941$

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal yang terkait dengan rumusan masalah, yaitu:

1. Pengerjaan tugas dengan baik akan mempengaruhi keaktifan mahasiswa di kelas dalam menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari kelompok lain.
2. Pengerjaan tugas dan keaktifan mahasiswa di dalam kelas berpengaruh secara simultan terhadap hasil nilai tes ujian akhir semester pada mata kuliah telaah kurikulum matematika SMA.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian menentukan kedua variabel bebas yaitu tugas dan keaktifan mahasiswa mempengaruhi nilai ujian akhir semester untuk mata kuliah telaah kurikulum. Mungkin juga ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi nilai ujian akhir semester seperti motivasi, kondisi kesehatan dan yang lainnya

Berdasarkan hasil penelitian ini para dosen diharapkan juga dapat meningkatkan gairah belajar siswa agar mau membuat tugas-tugas dengan baik dan memberikan nilai plus

bagi mahasiswa yang aktif dalam memberikan pertanyaan dan jawaban kepada temannya saat tugas presentasi berlangsung. Dengan semakin aktifnya mahasiswa akan mendorong untuk meningkatkan cara pikir yang kreatif yang pada akhirnya akan menumbuhkan motivasi belajar agar dalam ujian bisa menjawab soal atau pertanyaan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi. 2004. *Menciptakan Pembelajaran yang kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi setakan ke-5)*. Jakarta. Bumi Askara.
- Dahar, Ratna Wilis, 2006. *Teori-Teori Belajar Pembelajaran*, Penerbit Erangga, Jakarta.
- Fraenkel, J and Wallen, Norman. 2009. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York : McGraw-Hill Companies, Inc.
- Habullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Hudojo, H. 2003. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di Dalam Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Koyan, I W. 2012. *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Ridwan, 2008. *Metode Teknik Menyusun Tesis*. Bandung Afabeta.
- Rosita, 2014. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta.
- Suherman, E,dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung. UPI.
- Syah Muhibbin, 2005. *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafundo Persada, Jakarta